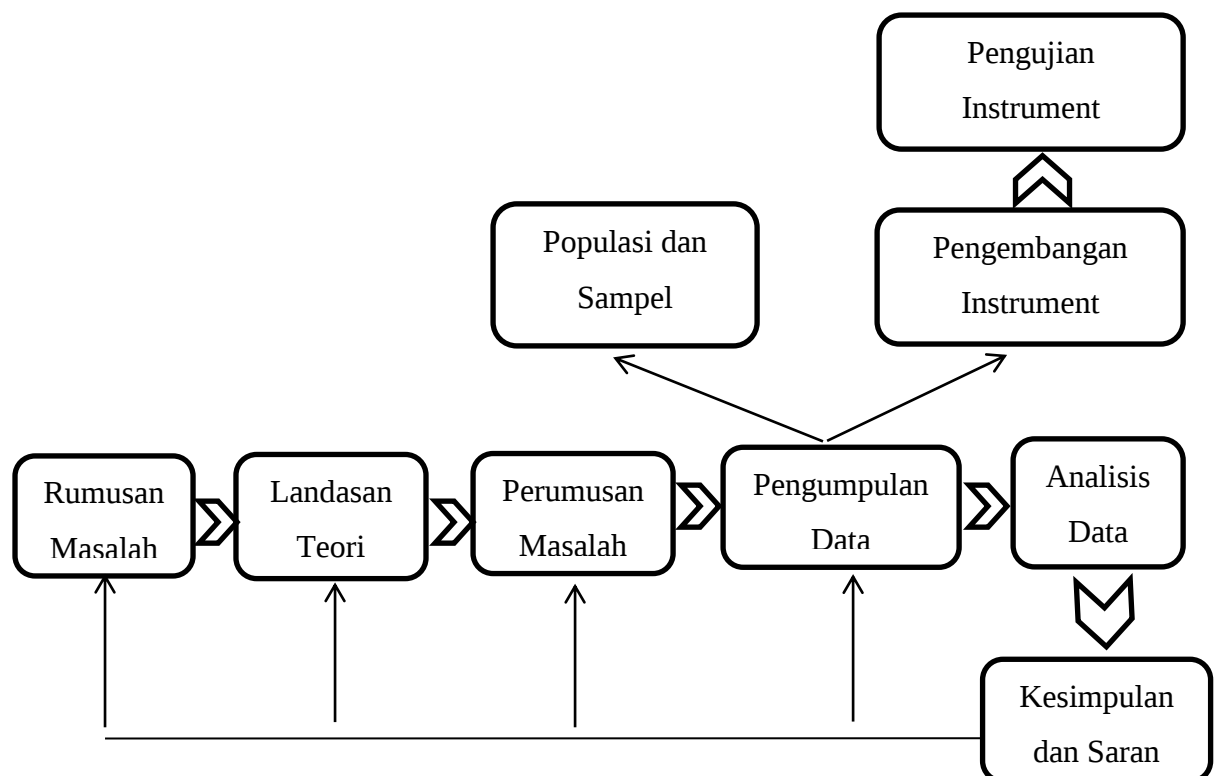


BAB III

METODE PENELITIAN

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan atau gambaran mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Proses ini merupakan tahap awal dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan yang saling berkaitan dan merangkai proses penelitian. Penyusunan desain penelitian ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian ini berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2014:30)

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2014:38).

3.2.1 *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang didapat dari membagi asset lancar dengan utang lancar (Wira, 2015:90). Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2015:135):

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus 3.1 CR

3.2.2 *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Secara sistematis rumus tingkat pengembalian atas modal (*Return On Equity*) dapat dinyatakan sebagai berikut (Kasmir, 2015:204):

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Rumus 3.2 ROE

3.2.3 *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau *margin* laba bersih menurut (Kasmir, 2015:200) ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak

dibandingkan dengan penjualan. untuk menghitung margin laba bersih dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Rumus 3.3 NPM

3.2.4 Harga Saham

Harga saham adalah harga patokan yang ditentukan karena banyaknya permintaan dan penawaran di pasar modal.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
CR (X1)	<i>Curent Ratio</i> adalah rasio yang didapat dari membagi asset lancar dengan utang lancer	$\text{CR} = \frac{\text{Current Ratio}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
ROE (X2)	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio
NPM (X3)	<i>Net Profit Margin</i> adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga patokan yang ditentukan karena banyaknya permintaan dan penawaran di pasar modal.	Kinerja Keuangan	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Metode penelitian, kata populasi sangat populer untuk menyebutkan serumpun sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2014:80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan yang tercatat dalam perusahaan farmasi tahun 2012 - 2017. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Farmasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merk Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyradam Farma Tbk
7	SCPI	Mark Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SQBB	Taisho Pharmaceutikal Indonesia Tbk (Saham biasa)
	SQBI	Taisho Pharmaceutikal Indonesia Tbk (Saham Preferen)
10	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk

Sumber: data dari PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:8). sampel penelitian yang diambil dari populasi adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengunakan *purposive sampling metho* menurut (Sugiyono, 2014:85) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sample diperoleh dari perusahaan – perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang Farmasi yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan farmasi yang telah melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2012-2017.
3. Harga saham yang dipakai dari Rp. 300 sampai Rp. 9.450.

Berdasarkan kriteria sampel sehingga penelitian ini akan melakukan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Perusahaan Farmasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kreteria			Sampel Penelitian
			1	2	3	
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√	√	1
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	√	√	-	0
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	√	√	√	2
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	3
5	MERK	Merck Indonesia Tbk	√	√	√	4
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√	√	-	0
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	√	-	-	0
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	-	-	-	0
9	SQBB	Taisho Pharmaceutikal Indonesia Tbk (Saham biasa)	√	-	-	0
	SQBI	Taisho Pharmaceutikal Indonesia Tbk (Saham preferen)				
10	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk	√	√	√	5

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan kriteria sampel dan pemilihan sampel yang sudah ditetapkan sehingga perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sample diantaranya:

Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan Farmasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	MERK	Merk Indonesia Tbk
5	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada tabel 3.4 dapat kita lihat bahwa perusahaan farmasi yang akan menjadi sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan dalam 6 tahun, jumlah data yang akan diolah sebanyak 30 data. Hal ini disebabkan perusahaan INAF, PYFA, SCPI, SIDO dan SQBB atau SQBI, tidak memiliki data yang lengkap sesuai kriteria sampel dan pemilihan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif (Sugiyono, 2014:7) yaitu dalam bentuk kuantitas yang diwakili dengan menggunakan angka atau *numeric* dan analisis menggunakan statistik. Sumber data diperoleh dari ringkasan kinerja atau laporan keuangan perusahaan Farmasi yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit dengan periode penelitian tahun 2012-2017. Data diperoleh dari situs resmi yaitu <http://www.idx.co.id>.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dari ringkasan kinerja atau laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* mempengaruhi harga saham secara individual atau bersamaan (Ghozali, 2013:6). Dalam menganalisis data dilakukan beberapa pengujian yang meliputi: analisis deskriptif, asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range serta untuk mengukur kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi (Priyatno, 2017:107). Pengujian mengenai uji ketiga jenis uji tersebut dapat dilihat dibawah ini:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Beberapa metode uji normalitas dilakukan dengan melihat suatu kurva yang akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* dan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal di grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov –Smirnov (Priyatno, 2017:109).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi *multikolinearitas* (Ghozali, 2013:106).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah variarian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, ujin park dan uji Glejser (Priyatno, 2017:127)

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi (Priyatno, 2017:123). Cara untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria (Sujarweni, 2015:159):

1. Jika angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regersi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh mengatahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel satu dependen (Priyatno, 2017:169). Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang model regresinya sebagai berikut (Sujarweni, 2015:160):

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

$\hat{Y}$	= Harga Saham
X_1	= <i>Current Ratio</i>
X_2	= <i>Return On Equity</i>
X_3	= <i>Net Profit Margin</i>
a	= Nilai Kontanta
b	= Nilai koefisien regresi
xn	= Variabel Independen ke - n

3.5.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya (Wibowo, 2012:123). Hipotesis ini dapat dimunculkan untuk menduga suatu kejadian tertentu dalam suatu bentuk persoalan yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Rumus hipotesis antara lain

H_0 : Secara Parsial tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : Secara Parsial berpengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3.5.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, koefisien determinan menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel tergantung (Prayatno, 2016:53).

3.5.5.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji besar dan arah pengaruh setiap independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar analisis atas uji t adalah angka profitabilitas dan koefisien regresi. Jika angka berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (H_0 ditolak) dan sebaliknya (Prayatno, 2016:65).

(Prayatno, 2016:66) mengatakan uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel independen. Prosedur pengujian uji t sebagai berikut:

1. Menentukan t hitung dan t tabel

t tabel dapat ditentukan pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi dengan $df = n - k - 1$ (k adalah jumlah variabel independen).

2. Pengambilan keputusan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3. Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan taraf 0,05

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.5.5.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Prayatno, 2016:63). Prosedur pengujian uji F sebagai berikut:

1. Menentukan F hitung dan F tabel

F tabel dapat ditentukan pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$ (k adalah jumlah variabel independen).

2. Pengambilan keputusan

F hitung < F tabel maka H_0 terima

F hitung > F tabel maka H_0 ditolak

3. Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan taraf 0,05

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada bursa efek Indonesia dengan mengambil data sekunder yang terdapat pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau empat belas minggu dengan rincian dua minggu peneliti melakukan identifikasi masalah, dua minggu peneliti melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, tiga minggu peneliti melakukan pengumpulan data, tiga minggu peneliti melakukan pengolahan data, tiga minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, satu minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sept	Okt		Nov				Des		Jan				Feb
		2018	2018		2018				2018		2018				2018
		4	1	2	3	4	1	2	1	4	1	2	3	4	1
1	Indentifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka														
3	Pengumpulan Dara														
4	Pengolahan Data														
5	Analisis dan Pembahasan														
6	Simpulan dan Saran														

Sumber: Data Penelitian (2018)